

## ABSTRAK

### **ERNA LESTARI : “Peran Bimbingan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual” (Pada Jamaah TQN di Masjid As-Siraj Cipadung Kota Bandung)**

Dewasa ini masyarakat di perkotaan mulai di resahkan oleh kemajuan teknologi, modernisasi jaman, terlebih orang-orang yang terlalu mementingkan kehidupan yang bersifat material. Dan ini berdampak pada tujuan hidup mereka yang mulai terkontaminasi, sehingga mereka mengalami krisis spiritual. Untuk menanamkan kembali nilai-nilai spiritual ini, sangat diperlukan bimbingan agama sebagai solusi dalam mengembalikan manusia pada fitrahnya.

Di masjid As-Siraj diadakan bimbingan keagamaan berupa kegiatan Manaqiban yang merupakan ciri khas dari kegiatan rutin bulanan TQN. didalamnya mencakup kegiatan bimbingan secara umum, seperti khidmat ilmiah (ceramah) dan bimbingan secara khusus seperti khidmat amaliyah.

Penelitian ini selain bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan TQN masjid as-siraj dan apa metode yang digunakannya, juga untuk mengetahui bagaimana peran bimbingan TQN terhadap kecerdasan spiritual jamaah yang mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di mesjid as-siraj tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, objek dalam penelitian ini adalah jamaah TQN masjid As-Siraj, Sumber data diperoleh dari dua sumber data. Sumber data primer yang melibatkan 5 jamaah, 2 pembimbing, dan 2 pengurus DKM As-Siraj, dan sumber data sekunder yang diambil dari buku, jurnal, karya ilmiah dan media online yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan observasi, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu: reduksi data, penyajian data (*data display*) dan Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan TQN di Masjid As-Siraj berlangsung dengan dua metode di dalamnya. Pertama khidmat ilmiah dan yang kedua khidmat amaliyah. kedua-duanya tidak bisa dilepaskan dari metode zikir yang menjadi pokok utama dalam proses bimbingan keagamaan. Metode zikir yang di bimbingan berupa bacaan kalimat thayyibah *Laailahailallah*, dibaca sebanyak 165 kali setiap selesai sholat fardlu dengan kepala di kerakkan dari awal membaca kalimat laa menarik lathifah di bagian perut ditarik ke ubun ubun lalu membaca ilaha dengan dihentakkan ke lathifah yang di sebelah kanan dan di akhiri dengan bacaan illallah yang dilemparkan ke lathifah yang berada di dada sebelah kiri.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwasannya bimbingan keagamaan TQN, sangat berperan bagi kecerdasan spiritual jamaahnya. Hal ini bisa dilihat dari pencapaiannya setelah mengikuti kegiatan bimbingan ini yaitu, hidup mereka menjadi lebih terarah, mempunyai visi maupun tujuan hidup, merasakan kehadiran Allah Swt, memiliki kualitas sabar, berjiwa besar, memiliki empati, berdzikir dan berdoa, bahagia menolong orang lain, cenderung pada kebaikan dan didapatinya ketenangan jiwa selama mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di masjid As-Siraj ini.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Kecerdasan Spiritual, TQN